

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website menjadi media penyebaran informasi sangat dibutuhkan oleh banyak pihak yang harus dimiliki oleh lembaga atau instansi, tidak terkecuali sekolah. Menurut Bella Aulia M (2016) *Website* berisi tentang halaman-halaman yang memuat berbagai macam informasi yang akan tersampaikan secara luas dan baik. Salah satunya adalah instansi pendidikan, SMK Negeri Wongsorejo adalah salah satu sekolah yang memanfaatkan *website* sebagai media informasi online yang bisa diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Pada *website* SMK Negeri Wongsorejo layanan yang tersedia adalah layanan informasi kompetensi keahlian, layanan informasi tentang sekolah, layanan informasi kelulusan siswa, layanan informasi perpustakaan, layanan informasi ekstrakurikuler, dan layanan informasi penerimaan siswa baru.

SMK Negeri Wongsorejo adalah salah satu sekolah di kabupaten Banyuwangi yang menggunakan *website* sebagai sarana informasi tentang *profile* sekolah SMK Negeri Wongsorejo. Setelah dilakukan observasi *Website* yang beralamatkan smknegeriwongsorejo.sch.id baru dikembangkan kurang lebih satu tahun, selama *website* ini digunakan mempunyai kinerja yang bagus dan memiliki pengguna yang terdiri dari peserta didik sejumlah 862 orang, guru 55 orang, dan karyawan sekolah sejumlah 18 orang, tetapi karena masih baru maka masih ada error dan masih ada informasi yang belum lengkap pada halaman *website*. Selama *website* digunakan masih belum pernah dilakukan penelitian mengenai uji kualitas perangkat lunak. Kelengkapan informasi yang diberikan pada pengujian kualitas *website* menjadi faktor penting dalam uji kualitas sebuah sistem. Kebutuhan akan perangkat lunak akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya perkembangan dari instansi.

Website SMK Negeri Wongsorejo ini, dikelola oleh tim *information and technology* (IT) ini merupakan tim yang menangani seluruh infrastruktur di bidang

teknologi informasi pada SMK Negeri Wongsorejo yang dipimpin oleh bapak Anung Nugroho Jaya Laksono, S.Tp *website* yang digunakan saat ini masih baru dan belum pernah dilakukan pengujian *website* tersebut hingga *end user* atau pengguna secara umum. *Website* tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan dari sekolah, sehingga tim *information and technology* (IT) tidak dapat mengetahui tentang kepuasan dan juga kualitas *website* tersebut dari sisi *end user* atau pengguna secara umum. Tim *information and technology* (IT) berharap ada timbal balik dari *end user* atau pengguna secara umum untuk melakukan penilaian terhadap *website* SMK Negeri Wongsorejo.

Ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan sebagai uji kualitas *website* diantaranya adalah *Webqual 4.0* dan *McCall*. Setiap metode mempunyai karakteristik sendiri yang menjadi pembeda pada setiap metode. Menurut jurnal Khairunnisa dan Sri Wasiyanti (2019) *Webqual* mempunyai tiga dimensi, hanya dimensi kegunaan dan kualitas interaksi yang nilainya berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sedangkan dimensi kualitas informasi dinilai tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*. Tiga dimensi yang dimaksud adalah *information Quality* (Kualitas Informasi), *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi Pelayanan), *Usability* (Kemudahan Penggunaan). Menurut jurnal Andrew Suhari Camara dkk (2021) metode *McCall* merupakan salah satu model yang menjelaskan *Software Quality Factor* atau faktor kualitas perangkat lunak. Model ini memiliki tiga perspektif utama yaitu *product operation* (sifat-sifat operasional dari *software*), *product revision* (kemampuan *software* dalam menjalani perubahan), dan *product transition* (daya adaptasi *software* terhadap lingkungan baru). *Product Operation* meliputi beberapa faktor yaitu *correctness*, *reliability*, *usability*, *integrity*, dan *usability*. *Product Revision* meliputi beberapa faktor yaitu *maintainability*, *flexibility*, dan *testability*. *Product Transition* meliputi beberapa faktor yaitu *portability*, *reusability* dan *interoperability*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *McCall* karena metode ini memuat kriteria atau faktor yang kualitas perangkat lunak

paling lengkap. Karena metode ini memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak.

Andrew Suhari Camara M, dkk (2021) Metode McCall merupakan salah satu model yang menjelaskan *Software Quality Factor* atau faktor kualitas perangkat lunak. Metode McCall memiliki ketelitian dan rincian yang lengkap sehingga dapat digunakan untuk menguji kualitas suatu perangkat lunak. Metode McCall ini berisi faktor atau kriteria yang dapat mempengaruhi suatu kualitas perangkat lunak. Model ini mempunyai tiga perspektif utama yaitu *product operation* (sifat-sifat operasi dari *software*), *product revision* (Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan), dan *product transition* (daya adaptasi *software* terhadap lingkungan baru). *Product Operation* memiliki lima faktor yaitu *correctness*, *reability*, *efficiency*, *intergrity*, dan *usability*. Pada *product revision* memiliki tiga faktor yaitu *maintainability*, *testability*, dan *portability*. Dan pada *product transition* memiliki tiga faktor yaitu *portability*, *reusability*, dan *interoperability*. Pentingnya menggunakan metode McCall ini yaitu sebagai pengukuran apakah kualitas pada *website* tersebut sudah termasuk kategori baik atau buruk.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menjadikan *website profile* SMK Negeri Wongsorejo ini sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode teori kualitas McCall dengan menggunakan beberapa faktor yaitu *correctness*, *reability*, *efficiency*, *intergrity*, *usability*, *maintainability*, *testability*, dan *portability*. Dengan mengetahui keseluruhan faktor dari metode McCall diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah SMK Negeri Wongsorejo untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas sistem di masa depan. Dimana *website* SMK Negeri Wongsorejo belum pernah di uji kualitas sebelumnya. Hasil dari pengujian dapat dimanfaatkan untuk tahapan perbaikan dalam pemeliharaan *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana melakukan analisa pengukuran kualitas perangkat lunak terhadap *website* SMK Negeri Wongsorejo dengan menggunakan metode McCall ?
2. Bagaimana hasil rekomendasi perbaikan dari *website* SMK Negeri Wongsorejo berdasarkan analisa yang telah dilakukan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penyebaran kuisioner dilakukan pada Guru, Karyawan Sekolah, Peserta Didik, dan Masyarakat Umum.
2. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran kualitas perangkat lunak McCall dengan menggunakan tujuh faktor yaitu, *Correctness, Reliability, Efficiency, Usability, Maintainability, Testability, dan Portability.*

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusa masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap pengujian *website* SMK Negeri Wongsorejo dan memberi rekomendasi kepada Tim *Information and Tecnology* (IT) untuk pengembangan selanjutnya.
2. Memberikan rekomendasi hasil dari analisa pada *website* SMK Negeri Wongsorejo.

1.5 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas , tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tim *Information and Tecnology* (IT) SMK Negeri Wongsorejo dapat mengetahui nilai pengukuran kualitas perangkat lunak *website* SMK Negeri Wongsorejo sesuai dengan metode McCall.

2. Mengetahui nilai persentase akhir dari hasil analisis pada *website* SMK Negeri Wongsorejo berdasarkan metode McCall.
3. Memaparkan hasil dari penelitian yang nantinya dijadikan rekomendasi kepada Tim *Information and Tecnology* (IT) SMK Negeri Wongsorejo ketika akan dilakukan pengembangan pada *website* SMK Negeri Wongsorejo.

